

PEMANFAATAN ZODIA (*Evodia Sauveolens*) SEBAGAI PENGUSIR NYAMUK

Laila Faidatus Syifa

Pembimbing : Eka Arif Nugraha, S.Pd

MTs Negeri 1 Jepara

ABSTRAK

Zodia yang termasuk ke dalam keluarga Rutaceae, dikatakan mengandung evodiamine dan rutaecarpine. Tinggi tanaman zodia berkisar antara 50-200 cm dengan rata rata tinggi berkisar antara 75 cm. Daun pohon zodia berbentuk pipih memanjang agak lentur dengan warna kuning kehijau-hijauan, panjang daunnya berkisar antara 2-30 cm. Dari beberapa literatur, tanaman ini bermanfaat sebagai anti-kanker. Menurut hasil analisa yang dilakukan di Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat dengan gas kromatografi, minyak yang disuling dari daun tanaman ini mengandung linalool dan a-pinene di mana linalool sudah sangat dikenal sebagai pengusir nyamuk. Saat ini sebagian masyarakat menyimpan tanaman zodia pada pot di dalam ruangan, sehingga selain memberikan aroma yang khas, juga aromanya dapat menghalau nyamuk dari ruangan. Namun demikian tidak berarti bahwa nantinya di dalam ruangan terdapat beberapa bangkai nyamuk sebagai akibat dari tanaman ini, nyamuk hanya terusir karena tidak menyukai aroma dari tanaman ini. Penyimpanan tanaman juga sering diletakkan di sekitar tempat angin masuk ke dalam ruangan, nyamuk yang hendak masukpun terhalau.

Kata kunci : zodia, pengusir nyamuk

PENDAHULUAN

Nyamuk adalah salah satu jenis serangga. Beberapa bahaya nyamuk apabila menggigit kulit adalah demam berdarah yang bisa dialami adalah demam berdarah dengue (DBD), malaria, zika, dan filariasis. Jika kebetulan yang menggigit korban adalah bukan nyamuk pembawa penyakit, maka ia akan mengalami gatal dan bentol kemerahan. Oleh karena itu, saya menemukan solusi untuk masalah ini, yaitu dengan tanaman zodia.

Tanaman Zodia (*Evodia Sauveolens*) telah lama di pergunakan oleh penduduk asli papua sebagai pengusir serangga dan nyamuk. Tanaman zodia mengeluarkan aroma khas yang

tidak disukai oleh nyamuk sehingga nyamuk tidak berani mendekat dan pergi.

PEMBAHASAN

Zodia (*Evodia suaveolens*) yang termasuk ke dalam keluarga Rutaceae, dikatakan mengandung evodiamine dan rutaecarpine. Tinggi tanaman zodia berkisar antara 50-200 cm dengan rata rata tinggi berkisar antara 75 cm. Daun pohon zodia berbentuk pipih memanjang agak lentur dengan warna kuning kehijau-hijauan, panjang daunnya berkisar antara 2-30 cm. Dari beberapa literatur, tanaman ini bermanfaat sebagai anti-kanker. Menurut hasil analisa yang dilakukan di Balai

Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (Balittro) dengan gas kromatografi, minyak yang disuling dari daun tanaman ini mengandung linalool (46%) dan a-pinene (13,26%) di mana linalool sudah sangat dikenal sebagai pengusir (repellent) nyamuk.

Saat ini sebagian masyarakat menyimpan tanaman zodia pada pot di dalam ruangan, sehingga selain memberikan aroma yang khas, juga aromanya dapat menghalau nyamuk dari ruangan. Namun demikian tidak berarti bahwa nantinya di dalam ruangan terdapat beberapa bangkai nyamuk sebagai akibat dari tanaman ini, nyamuk hanya terusir karena tidak menyukai aroma dari tanaman ini. Penyimpanan tanaman juga sering diletakkan di sekitar tempat angin masuk ke dalam ruangan, nyamuk yang hendak masukpun terhalau.

Dari pengujian yang dilakukan penulis terhadap nyamuk demam berdarah (*Aedes aegypti*) yang sering membuat heboh masyarakat, yaitu dengan cara menggosokkan daun zodia ke lengan, lalu lengannya dimasukkan ke kotak yang berisi nyamuk demam berdarah dan dibandingkan dengan lengan yang tanpa digosok dengan daun zodia, menunjukkan bahwa daun zodia mampu menghalau nyamuk selama enam jam dengan daya halau (daya proteksi) sebesar lebih dari 70%.

Zodia akan mengeluarkan aroma bila daun-daunnya saling menggosok. Aroma yang cukup wangi pun akan

keluar. Namun demikian, kita tetap harus waspada. Seandainya tanaman zodia diletakkan di ruangan yang sempit dan sedikit sirkulasi udara, bisa-bisa orang yang ada di dalamnya pun pusing atau mabuk.

Selain itu, lengan yang digigit oleh nyamuk demam berdarah akan cepat sembuh (bentol dan gatal) apabila digosok dengan daun zodia. Hal ini merupakan harapan baru untuk menghalau serangan nyamuk demam berdarah di masa mendatang, yaitu dengan gerakan kembali ke alam dengan memanfaatkan tanaman di sekitar kita untuk memerangi penyakit demam berdarah.

KESIMPULAN

Tanaman Zodia (*Evodia Sauveolens*) bermanfaat untuk mengusir nyamuk atau meredakan kemerahan akibat gigitan nyamuk. Namun perlu diingat dalam penggunaan zodia harus berhati-hati karena dapat menyebabkan seseorang pusing atau mabuk apabila meletakkannya di ruangan yang sempit dan sedikit sirkulasi udara.

DAFTAR PUSAKA

- Kardinan, A. (2004). Zodia (evodia suaveolens) tanaman pengusir nyamuk. Dipetik Maret, 19, 2014.
- Budiasih, K. S., & Si, M. (2011). Pemanfaatan beberapa tanaman yang berpotensi sebagai bahan anti nyamuk. Universitas Negeri Yogyakarta, 20.